

JADWAL SEMENTARA

Table with 2 columns: Event and Date. Includes items like 'Tanggal Izin Pengumuman Prospektus Ringkas', 'Masa Penawaran Awal', 'Perkiraan Tanggal Efektif', etc.

PENAWARAN UMUM

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OTORITAS KEPENDAHULUAN... TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PENAWARAN UMUM EFEK BERSIFAT EKUITAS...

Sebabnya-banyaknya 2.337.090.000 (dua miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta sembilan puluh ribu) saham biasa atas nama ("Saham Yang Ditawarkan") dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap saham atau mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran, dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) sampai Rp175 (seratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dalam sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik...

Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada peninjauan terpusat, Perseroan akan mengutamakan sebanyak-banyaknya 233.709.000 (dua ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh) saham biasa atas nama ("Saham Tambahan"), bersama-sama dengan Saham Yang Ditawarkan disebut sebagai "Saham Baru" dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap saham atau mewakili sebanyak-banyaknya 1,98% (satu komo sembilan enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan asumsi terdapat penerbitan Saham Tambahan karena kelebihan pemesanan pada peninjauan terpusat, dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) sampai Rp175 (seratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham, sehingga jumlah Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebanyak-banyaknya Rp449.889.825.000 (empat ratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus empat puluh lima ribu Rupiah).

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 035/SKD/ESA/WIR/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Program Alokasi Saham Pegawai (Employee Stock Allocation atau "ESA"), Perseroan mengadakan program ESA dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya 233.709.000 (dua ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh) saham biasa atas nama ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap saham atau mewakili sebanyak-banyaknya 1,98% (satu komo sembilan enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan asumsi terdapat penerbitan Saham Tambahan karena kelebihan pemesanan pada peninjauan terpusat, dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) sampai Rp175 (seratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham, sehingga jumlah Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebanyak-banyaknya Rp449.889.825.000 (empat ratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus empat puluh lima ribu Rupiah).

Perseroan secara bersama-sama juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 771.239.700 (tujuh ratus tujuh puluh satu juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus) Saham Seri I yang menyertai Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 8,25% (delapan komo dua lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini disampaikannya. Saham Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Peninjauan. Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Baru berhak memperoleh 3 (tiga) Saham Seri I dimana setiap 1 (satu) Saham Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portfel. Saham Seri I akan diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 6 (enam) bulan dari tanggal Pencatatan Saham Seri I di Bursa Efek.

Dengan terjalannya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum secara proforma menjadi sebagai berikut:

Table showing ownership structure before and after the offering. Columns include 'Keterangan', 'Jumlah Saham', 'Nominal Rp5 per saham', '%', 'Jumlah Saham', 'Nominal Rp5 per saham', and '%'. Rows list various entities like PT Laut Biru Teknologi, PT WIR Global Kreatif, etc.

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

Dengan terjalannya seluruh Saham Yang Ditawarkan dan pelaksanaan Program ESA, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum dan pelaksanaan ESA secara proforma menjadi sebagai berikut:

Table showing ownership structure after the offering. Columns include 'Keterangan', 'Jumlah Saham', 'Nominal Rp5 per saham', '%', 'Jumlah Saham', 'Nominal Rp5 per saham', and '%'. Rows list various entities like PT Laut Biru Teknologi, PT WIR Global Kreatif, etc.

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada peninjauan terpusat, Perseroan akan mengutamakan sebanyak-banyaknya 233.709.000 (dua ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh) Saham Tambahan, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum (dengan asumsi terdapat penerbitan Saham Tambahan karena kelebihan pemesanan pada peninjauan terpusat), dan pelaksanaan Program ESA secara proforma menjadi sebagai berikut:

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASHI DAPAT DIENKAPAI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFATARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OUK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFATARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUHAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.

PT WIR ASIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT WIR ASIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang jasa teknologi informasi termasuk bidang multimedia, telekomunikasi dan periklanan melalui Perusahaan Anak serta periklanan Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat: Jalan Panjang Raya No.70 Kelok, Jember

Jakarta 11530 - Indonesia Telp. (021) 5367 8084 Fax (021) 5367 4611

website: www.wirglobal.com email: corsec@wirglobal.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebabnya-banyaknya 2.337.090.000 (dua miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta sembilan puluh ribu) saham biasa atas nama ("Saham Yang Ditawarkan") dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap saham atau mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) sampai Rp175 (seratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dalam sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik...

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 035/SKD/ESA/WIR/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Program Alokasi Saham Pegawai (Employee Stock Allocation atau "ESA"), Perseroan mengadakan program ESA dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya 233.709.000 (dua ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh) saham, dan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Sebagai Pemanggil Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 23 Desember 2021 Perseroan telah mendapat persetujuan untuk mengadakan Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Program atau "MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor pada saat persetujuan RUPS atas MESOP atau sebanyak-banyaknya 934.836.000 (sembilan ratus tiga puluh empat juta delapan ratus tiga puluh enam ribu) saham. Informasi lengkap mengenai program ESA dan MESOP dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

Perseroan secara bersama-sama juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 771.239.700 (tujuh ratus tujuh puluh satu juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus) Saham Seri I yang menyertai Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 8,25% (delapan komo dua lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini disampaikannya. Saham Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Peninjauan. Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Baru berhak memperoleh 3 (tiga) Saham Seri I dimana setiap 1 (satu) Saham Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portfel. Saham Seri I akan diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 6 (enam) bulan dari tanggal Pencatatan Saham Seri I di Bursa Efek.

Saham Yang Ditawarkan dan Saham Tambahan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portfel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan seadanya dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengutarakan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlemb dahulu.

PT Ciptadana Sekuritas Asia

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan Ditentukan Kemudian

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek Menjamin Dengan Kesanggupan Penuh (Full Commitment) Terhadap Penawaran Umum Perseroan

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, DIMANA DENGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI YANG PESAT APABILA PERSEROAN TIDAK DAPAT MENGIKUTI PERUBAHAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERSEBUT MAKA DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI KEUANGAN, DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELINGKANNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI, MENGINGAT TERBATASNYA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN MENJADI TIDAK LIKUID PERDAGANGANNYA. DENGAN DIKAMUKAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM DAN WARAN SERI I TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENINJAU KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2022

Table showing ownership structure before and after the offering. Columns include 'Keterangan', 'Jumlah Saham', 'Nominal Rp5 per saham', '%', 'Jumlah Saham', 'Nominal Rp5 per saham', and '%'. Rows list various entities like Purba Panja, Retina Rosabai, etc.

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

Dengan terjalannya seluruh Saham Yang Ditawarkan dan pelaksanaan Program ESA, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum dan pelaksanaan ESA secara proforma menjadi sebagai berikut:

Table showing ownership structure after the offering. Columns include 'Keterangan', 'Jumlah Saham', 'Nominal Rp5 per saham', '%', 'Jumlah Saham', 'Nominal Rp5 per saham', and '%'. Rows list various entities like Purba Panja, Retina Rosabai, etc.

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

Dengan terjalannya seluruh Saham Yang Ditawarkan, dan dengan dilaksanakannya Program MESOP, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan pelaksanaan Program MESOP, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Table showing ownership structure after the offering. Columns include 'Keterangan', 'Jumlah Saham', 'Nominal Rp5 per saham', '%', 'Jumlah Saham', 'Nominal Rp5 per saham', and '%'. Rows list various entities like Purba Panja, Retina Rosabai, etc.

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak-banyaknya 2.337.090.000 (dua miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta sembilan puluh ribu) saham biasa atas nama yang berasal dari portfel, serta saham apabila terjadi kelebihan pemesanan pada peninjauan terpusat sebanyak-banyaknya 233.709.000 (dua ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh) saham yang berasal dari portfel, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham yang dimiliki pemegang saham pendiri sebanyak 9.348.360.000 (sembilan miliar tiga ratus empat puluh delapan juta tiga ratus enam puluh ribu) saham biasa atas nama pada BEI. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan Perseroan pada BEI adalah sebanyak-banyaknya 11.919.159.000 (sebelas miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh delapan ribu) saham biasa atas nama atau mewakili sebanyak-banyaknya 100% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum.

Selain itu, sebanyak-banyaknya 771.239.700 (tujuh ratus tujuh puluh satu juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus) Saham Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga akan dicatatkan pada BEI.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berencana akan melakukan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 934.836.000 (sembilan ratus tiga puluh empat juta delapan ratus tiga puluh enam ribu) saham yang seluruhnya juga akan dicatatkan pada BEI.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pencatatan saham Perseroan dan tidak terdapat pembatasan dari instansi tertentu (regulator) mengenai pembatasan jumlah saham yang boleh diperdagangkan dan/atau dimiliki oleh pihak asing atau pihak tertentu.

PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Pemegang Saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (bookbuilding) yang dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2022 sampai dengan tanggal 17 Maret 2022. Rentang harga Penawaran Awal adalah Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) sampai Rp175 (seratus tujuh puluh lima Rupiah) per saham. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal yang telah dilakukan oleh Penjamin Emisi Efek dengan melakukan kegiatan peninjauan kepada para investor, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp* (•) per saham, dan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti berikut:

- Kondisi pasar pada saat bookbuilding dilakukan,
Permintaan dari calon investor yang berkualitas,
Kinerja keuangan Perseroan,
Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha, dan keterangan mengenai industri yang terkait dengan Perseroan,
Status dari perkembangan terakhir Perseroan,
Faktor-faktor di atas dengan kalkitanya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini akan digunakan untuk:

- Sekitar 83,54% akan digunakan oleh Perusahaan Anak, yaitu ATK, TAM, dan VMR, untuk belanja modal atau Capital Expenditure (CAPEX) dan modal kerja atau Operational Expenditure (OPEX);
Sekitar 7,68% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal atau Capital Expenditure (CAPEX);
Sekitar 3,30% akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja atau Operational Expenditure (OPEX); dan
Sekitar 5,48% akan digunakan untuk pengembangan usaha dan/atau ekspansi melalui kemitraan strategis dengan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang diharapkan dapat bersinergi dan memberikan kontribusi positif nantinya untuk Perseroan serta memberikan manfaat tambahan dari segi keuangan, pangsa pasar, kegiatan operasional dan inovasi-inovasi yang dilakukan Perseroan kedepannya.

Dana yang akan diperoleh dari hasil pelaksanaan Waran Seri I akan digunakan untuk:

- Sekitar 85,82% akan diberikan kepada Perusahaan Anak, yaitu VMR, dalam bentuk peningkatan pernyataan modal, untuk belanja modal atau Capital Expenditure (CAPEX) dan modal kerja atau Operational Expenditure (OPEX);
Sekitar 14,18% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal atau Capital Expenditure (CAPEX) dan modal kerja atau Operational Expenditure (OPEX).

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Table showing financial position consolidated. Columns include 'Uraian', 'Pada tanggal 30 November 2021', '31 Juli 2021', '31 Desember 2020', '31 Desember 2019', and '2018'. Rows include 'Jumlah Aset', 'Jumlah Liabilitas', 'Jumlah Ekuitas'.

*tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Table showing income statement consolidated. Columns include 'Uraian', '2021', '2020', '2019', and '2018'. Rows include 'Pendapatan', 'Sesuai pajak', 'Pendapatan', 'Jumlah Laba', 'Jumlah Rugi', 'Jumlah Rugi', 'Jumlah Rugi'.

*tidak diaudit

RASIO-RASIO

Table showing ratios. Columns include 'Uraian', '2021*', '2020*', '2019*', '2020', '2019', and '2018'. Rows include 'Rasio-Rasio Keuangan (%)', 'Rasio-Rasio Usaha (%)'.

*tidak diaudit

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. ANALISIS KEUANGAN

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 dibandingkan dengan periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020

Pendapatan bersih. Pendapatan bersih Perseroan untuk periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp554.516.884.766, meningkat Rp142.908.637.981 atau 34,7% dibandingkan dengan periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp411.608.246.785. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan produk retail termasuk PPOB yang terus bertambah menjadi kontributor utama terhadap pendapatan secara keseluruhan. Kenaikan ini juga didorong dengan meningkatnya segmen pengembangan aplikasi perangkat dan segmen komisi yang meningkat masing-masing sebesar 55,8% dan 422,3% secara YoY.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp489.581.356.266, meningkat Rp125.087.650.315 atau 34,3% dibandingkan dengan periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp364.493.705.950. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan macam-macam produk dan PPOB di platform digital Perseroan.

Labo Kotor. Labo Kotor Perseroan untuk periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp64.935.528.500, meningkat Rp17.820.987.665 atau 37,8% dibandingkan dengan periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp47.114.540.835. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan penjualan Produk.

Beban Penjualan dan Pemasaran. Beban Penjualan dan Pemasaran Perseroan untuk periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp674.381.787, meningkat Rp507.744.825 atau 304,7% dibandingkan dengan periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp166.636.962. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan mengencakan kegiatan promosi untuk mengenalkan produk atau platform digital Perseroan kepada market yang lebih luas melalui studi online.

Beban Umum dan Administrasi. Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp37.596.361.929, meningkat Rp12.073.902.069 atau 47,3% dibandingkan dengan periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp25.522.459.859. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh semakin aktifnya kegiatan operasional Perseroan yang merupakan kebijakan Work from Office (WFO) kepada sebagian karyawan sehingga memerlukan perlengkapan dan peralatan kantor mengalami peningkatan dan meningkatnya beban transportasi dan perjalanan.

Labo Usaha. Labo Usaha Perseroan untuk periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp26.664.784.785, meningkat Rp5.239.340.771 atau 24,5% dibandingkan dengan periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp21.425.444.014. Peningkatan Labo Usaha Perseroan tersebut seiring dengan bertambahnya Pendapatan Perseroan namun diimbangi dengan kenaikan beban penjualan dan pemasaran serta beban umum dan administrasi yang cukup signifikan sehingga peningkatan laba usaha tidak sebesar peningkatan pada pendapatan.

Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto. Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto Perseroan untuk periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp4.997.185.018, meningkat Rp3.322.437.732 atau 198,4% dibandingkan dengan periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp1.674.747.256. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan menyetakan beban provisi kerugian eksekutivas piutang usaha sebesar Rp4.552.133.935.

Pajak Kini. Pajak Kini Perseroan untuk periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp5.470.944.286, meningkat Rp4.341.330.778 atau 384,3% dibandingkan dengan periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp934.613.508. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan Perseroan.

Pajak Tanggahan. Pajak Tanggahan Perseroan untuk periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp1.101.674.821, meningkat Rp854.592.774 atau 345,9% dibandingkan dengan periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp247.082.047. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya perhitungan persediaan yang harus dibayarkan oleh Perseroan kepada karyawan senior yang mengundurkan diri.

Periode tahun bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode tahun bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020

Pendapatan Bersih. Pendapatan Bersih Perseroan untuk periode tahun bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp348.064.362.002, meningkat sebesar Rp69.783.498.941 atau 25,1% dibandingkan dengan periode tahun bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp278.280.863.061. Peningkatan tersebut terutama

disebabkan oleh pulihnya kegiatan selepas pandemi sehingga klien mulai mengeluarkan budget untuk kegiatan promosi dan pengembangan usaha melalui pengembangan aplikasi yang terlefeksikan pada kenaikan segmen pengembangan aplikasi perangkat dan iklan media digital dengan kenaikan masing-masing sebesar 47,7% dan 11,0% secara YoY. Selain itu, dengan Perseroan berekspansi pada segmen market *Business to Consumers* (B2C) dari yang sebelumnya lebih banyak berfokus di segmen market *Business to Business* (B2B), segmen penjualan produk retail termasuk PPOB di periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 mengalami peningkatan sebesar 20,0% secara YoY.

Beban Pokok Pendapatan. Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp307.216.248.177, meningkat sebesar Rp65.805.846.499 atau 27,3% dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp241.410.041.678. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan macam-macam produk dan PPOB di platform digital Perseroan.

Beban Umum dan Administrasi. Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp24.323.553.002 meningkat sebesar Rp7.165.552.252 atau 41,8% dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp17.158.000.750. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan meningkatkan kegiatan operasionalnya selepas pandemi yang terlefeksikan pada meningkatnya beban transportasi dan perjalanan, dan beban iklan dan promosi yang masing-masing meningkat sebesar 224,6% dan 2.451,2% secara YoY. Selain itu kenaikan beban umum dan administrasi ini didorong atas kenaikan pemeliharaan perlengkapan dan peralatan kantor seiring Perseroan membuat kebijakan *Work from Office* (WFO) kepada sebagian karyawan.

Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto. Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto Perseroan untuk periode sebelum bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp4.627.127.529, meningkat Rp3.963.442.440 atau 59,7% dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp663.685.089. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan mencatatkan beban provisi kerugian ekspektasi piutang usaha sebesar Rp4.552.133.936.

Labanya Sebelum Pajak. Labanya Sebelum Pajak Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp11.769.164.877 menurun sebesar Rp7.154.365.269 atau 37,8% dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp18.923.530.145. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban umum administrasi Perseroan yang lebih signifikan dibandingkan peningkatan pendapatan dan terdapat beban provisi kerugian ekspektasi piutang di tahun 2021 yang membebani kinerja Perseroan.

Pajak Kini. Pajak Kini Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp4.227.384.177 meningkat sebesar Rp3.062.693.699 atau 246,6% dibnangkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp1.164.690.475. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan Perseroan.

Pajak Tanggungan. Pajak Tanggungan Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp1.102.534.687 meningkat sebesar Rp950.007.011 atau 45,3% dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp243.277.866. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya perhitungan pasangan yang harus dibayarkan oleh Perseroan kepada karyawan senior yang mengundurkan diri.

Labanya Tahun Berjalan. Labanya tahun berjalan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp8.664.315.567, menurun sebesar Rp10.357.747.937 atau 54,5% dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp19.020.063.503. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban operasional, pajak kini dan terdapat beban provisi kerugian ekspektasi piutang yang membebani kinerja Perseroan.

Penghasilan komprehensif periode berjalan. Penghasilan komprehensif periode berjalan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp9.185.521.305, menurun sebesar Rp9.925.591.816 atau 51,9% dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp19.111.113.120. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya laba tahun berjalan atas peningkatan beban operasional, pajak kini dan terdapat beban provisi kerugian ekspektasi piutang.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan Bersih. Pendapatan Bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp438.937.979.933 meningkat sebesar Rp194.068.937.984 atau 79,3% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp244.868.941.949. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh dengan semakin cernanya Perseroan dalam mengembangkan market B2C, dimana penjualan produk retail termasuk PPOB mengalami peningkatan sebesar 178,6% secara YoY. Selain itu segmen ini juga menjadi kontributor terbesar di tahun 2020 terhadap pendapatan secara keseluruhan dengan kontribusi sebesar 70,0% yang meningkat 2.500 basis point dari tahun 2019 yang hanya sebesar 45,0%. Pendapatan Perseroan juga didorong atas kenaikan segmen konsultasi merek, dimana banyak perusahaan-perusahaan yang menjadi klien Perseroan untuk melakukan *rebranding* atau mengevaluasi brand Perusahaan yang mungkin terdampak pandemi Covid-19.

Beban Pokok Pendapatan. Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp387.806.037.602 meningkat sebesar Rp210.218.170.428 atau 118,4% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp177.587.867.174. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan macam-macam produk dan PPOB di platform digital Perseroan dan peningkatan pendapatan pada segmen lainnya.

Labanya Kotor. Labanya Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp51.131.842.331 menurun sebesar Rp16.149.232.444 atau 24,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp67.281.074.775. Penurunan Labanya Kotor Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya margin kotor segmen komisi dan iklan media digital.

Beban Penjualan dan Pemasaran. Beban Penjualan dan Pemasaran Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp182.882.522 menurun sebesar Rp329.053.193 atau 64,3% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp511.935.715. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan hanya melakukan promosi melalui iklan di sosial media dan tidak mengeluarkan beban pemasaran dalam hal pengenalan produk untuk menyesuaikan dengan dinamika pasar yang sedang mengalami kelemahan saat pandemi.

Beban Umum dan Administrasi. Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp34.799.015.859 menurun sebesar Rp22.430.688.970 atau 39,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp57.229.684.829. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya kegiatan operasional seiring kebijakan *Work from Home* (WFH) yang diterapkan Perseroan untuk menghindari penyebaran Covid-19, hal ini terlefeksikan pada menurunnya beban transportasi dan perjalanan, dan beban pemeliharaan perlengkapan dan peralatan kantor yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 80,3% dan 58,7% YoY. Selain itu, penurunan beban umum dan administrasi juga disebabkan adanya penurunan beban gaji karyawan yang turun sebesar 56,9% secara YoY akibat sebagian karyawan memutuskan untuk mengundurkan diri.

Labanya Usaha. Labanya Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp16.149.943.950 meningkat sebesar Rp6.810.489.719 atau 69,3% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp9.339.454.231. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan Perseroan yang meningkat signifikan sebesar 79,3% dan Perseroan mampu melakukan efisiensi sehingga terjadi penurunan pada beban umum administrasi sebesar 39,2% dari tahun sebelumnya yang membuat laba usaha pada tahun 2020 meningkat.

Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto. Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.156.880.879, meningkat sebesar Rp3.342.924.084 atau 410,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp813.956.795. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan mencatatkan beban provisi kerugian ekspektasi piutang usaha sebesar Rp4.082.846.568 dan terdapat kenaikan pada beban keuangan.

Labanya Sebelum Pajak Penghasilan. Labanya Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp11.993.063.071, meningkat sebesar Rp3.267.565.635 atau 37,4% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp8.725.497.438. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan Perseroan dan penurunan signifikan beban umum administrasi dari tahun sebelumnya yang membuat laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2020 meningkat.

Pajak Kini. Pajak Kini Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.422.020.897 meningkat sebesar Rp1.456.404.929 atau 49,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2.965.615.968. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan Perseroan.

Pajak Tanggungan. Pajak Tanggungan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.222.628.561 meningkat sebesar Rp924.285.751 atau 309,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp298.342.810. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya perhitungan pasangan yang harus dibayarkan oleh Perseroan kepada karyawan senior yang mengundurkan diri.

Labanya Tahun Berjalan. Labanya Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp8.793.670.735 meningkat sebesar Rp2.735.446.457 atau 45,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp6.058.224.278. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan Perseroan dan penurunan signifikan beban umum administrasi dari tahun sebelumnya.

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan. Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp8.622.080.676 meningkat sebesar Rp2.239.162.688 atau 35,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp6.382.917.988. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba usaha di tahun 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan Bersih. Pendapatan Bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp244.868.941.949 meningkat sebesar Rp118.099.540.151 atau 93,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp126.769.401.798. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan mengembangkan platform yang menargetkan market retail melalui penjualan produk-produk retail termasuk PPOB di platform digital Perseroan. Segmen ini menjadi kontributor utama terhadap pendapatan secara keseluruhan dengan kontribusi sebesar 45,0% di tahun 2019. Selain itu, kenaikan pendapatan bersih Perseroan didorong oleh pendapatan berbagai macam proyek dari pengembangan aplikasi perangkat dan iklan media digital yang masing-masing meningkat sebesar 82,3% dan 204,8% secara YoY.

Beban Pokok Pendapatan. Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp177.587.867.174 meningkat sebesar Rp97.850.935.714 atau 122,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp79.736.931.460. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan macam-macam produk dan PPOB di platform digital Perseroan dan peningkatan pendapatan pada segmen lainnya.

Labanya Kotor. Labanya Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp67.281.074.775 meningkat sebesar Rp20.248.804.437 atau 43,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp47.032.470.338. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh terjadi peningkatan penjualan, namun margin laba kotor turun dari 38% menjadi 30% yang disebabkan oleh proyek kegiatan MINT.

Beban Umum dan Administrasi. Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp57.229.684.829 meningkat sebesar Rp31.997.308.395 atau 126,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp25.232.376.434. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan merekrut banyak karyawan sehingga beban gaji dan tunjangan mengalami kenaikan sebesar 327,2% secara YoY. Selain itu, Perseroan juga mengencakan kegiatan pemasaran melalui iklan dan promosi di berbagai media untuk mengenalkan produk dan fitur Perseroan sehingga beban iklan dan promosi meningkat signifikan. Bergulutnya beban pemeliharaan perlengkapan dan peralatan kantor mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 2013,9% YoY seiring dengan kegiatan operasional Perseroan yang semakin aktif.

Labanya Usaha. Labanya Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp9.539.454.231 menurun sebesar Rp11.683.597.998 atau 55,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp21.223.052.238. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Beban Umum Administrasi yang membebani kinerja Perseroan meskipun Pendapatan meningkat.

Labanya Sebelum Pajak Penghasilan. Labanya Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp8.725.497.438 menurun sebesar Rp8.725.497.438 atau 56,9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp20.242.627.102. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan mengalami penurunan laba usaha yang signifikan.

Pajak Kini. Pajak Kini Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2.965.615.968 meningkat sebesar Rp1.791.378.228 atau 152,6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.174.237.740. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya koreksi fiskal pada tahun berjalan.

Pajak Tanggungan. Pajak Tanggungan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp298.342.810 menurun sebesar Rp229.132.360 atau 43,4% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp527.475.170. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kegiatan Perseroan yang melepaskan satu unit usaha yaitu PT Kreatif Global Indonesia yang menyebabkan berkurangnya beban imbalan pasca kerja karyawan Perseroan.

Labanya Tahun Berjalan. Labanya Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp6.058.224.278 menurun sebesar Rp13.537.640.245 atau 69,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp19.595.864.532. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban umum administrasi yang cukup signifikan.

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan. Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp6.382.917.988 menurun sebesar Rp13.515.710.923 atau 67,9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp19.898.628.911. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban umum administrasi yang cukup signifikan yang menyebabkan laba tahun berjalan turun 69,1%.

ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Perbandingan Aset Perseroan pada tanggal 30 November 2021 dan 31 Juli 2021

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp302.486.839.783, meningkat sebesar Rp70.618.042.262 atau 30,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp231.868.797.521. Peningkatan Aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada jumlah aset lancar terutama peningkatan pada kas dan Bank yang signifikan.

Aset Lancar. Aset Lancar Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp15.803.662.556, meningkat sebesar Rp4.958.096.134 atau 52,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp141.845.566.422. Peningkatan Aset Lancar Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan yang signifikan pada kas dan bank dan piutang lain-lain Perseroan.

Aset Tidak Lancar. Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp65.683.177.227, menurun sebesar Rp4.340.053.872 atau 4,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp90.023.231.099. Penurunan Aset Tidak Lancar Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan atas beban ditanggihkan dan aset tetap Perseroan.

Perbandingan Aset Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp321.868.797.521, meningkat sebesar Rp35.974.544.605 atau 18,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp195.894.252.916. Peningkatan Aset Perseroan tersebut terutama disebabkan peningkatan Aset Lancar Perseroan yang signifikan.

Aset Lancar. Aset Lancar Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp141.845.566.422, meningkat sebesar Rp41.233.003.162 atau 41,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp100.612.563.260. Peningkatan Aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada piutang usaha dan biaya dibayar di muka.

Aset Tidak Lancar. Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp90.023.231.099, menurun sebesar Rp5.258.458.557 atau 5,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp95.281.689.565. Penurunan Aset Tidak Lancar Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap dan aset hak guna.

Perbandingan Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan 31 Desember 2019

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp195.894.252.916, meningkat sebesar Rp29.718.730.171 atau 17,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp166.175.522.745. Peningkatan Aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Jumlah Aset Lancar sebesar Rp31.366.202.927.

Aset Lancar. Aset Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp100.612.563.260, meningkat sebesar Rp1.369.202.927 atau 45,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp99.248.360.333. Peningkatan Aset Lancar Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh Peningkatan Piutang Usaha dan piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Aset Tidak Lancar. Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp95.281.689.565 menurun sebesar Rp1.647.472.756 atau 1,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp96.929.162.412. Penurunan Aset Tidak Lancar Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Aset Tetap.

Perbandingan Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan 31 Desember 2018

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp166.175.522.745, meningkat sebesar Rp42.078.193.600 atau 33,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp124.097.329.145. Peningkatan Aset Perseroan tersebut terutama disebabkan peningkatan Aset Lancar Perseroan yang signifikan.

Aset Lancar. Aset Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp69.246.360.333, meningkat sebesar Rp20.632.870.828 atau 42,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp48.613.489.505. Peningkatan Aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dan terdapat persediaan di tahun 2019.

Aset Tidak Lancar. Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp96.929.162.412, meningkat sebesar Rp21.445.322.772 atau 28,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp75.483.839.640. Peningkatan Aset Tidak Lancar Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap Perseroan dan peningkatan *goodwill* Perseroan.

Liabilitas

Perbandingan Liabilitas Perseroan pada tanggal 30 November 2021 dan 31 Juli 2021

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp159.180.815.809, meningkat sebesar Rp56.712.414.129 atau 55,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp102.468.401.681. Peningkatan Liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek Perseroan khususnya kenaikan utang usaha dan liabilitas sewa Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp149.452.228.742, meningkat sebesar Rp56.712.414.129 atau 61,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp92.739.814.614. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha dan liabilitas sewa Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp9.728.587.067, tidak berubah jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp9.728.587.067.

Perbandingan Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp102.468.401.681, meningkat sebesar Rp27.015.376.016 atau 35,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp75.453.025.665. Peningkatan Liabilitas Perseroan terutama terjadi karena Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp92.739.814.614, meningkat sebesar Rp28.473.729.974 atau 44,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp64.266.084.640. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha pihak ketiga, beban akrual dan utang pajak.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp9.728.587.067, menurun sebesar Rp1.458.353.958 atau 13,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp11.186.941.025. Penurunan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

Perbandingan Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan 31 Desember 2019

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp75.453.025.665, meningkat sebesar Rp10.856.433.728 atau 16,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp64.596.591.937. Peningkatan Liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh terdapat peningkatan liabilitas pasca kerja, biaya akrual, utang usaha dan utang pajak.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp64.266.084.640, meningkat sebesar Rp6.575.569.235 atau 11,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp57.690.515.405. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tersebut terjadi karena peningkatan utang usaha, biaya akrual, utang pajak dan utang lain-lain ke pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp11.186.941.025, meningkat sebesar Rp4.280.864.493 atau 62,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp6.906.076.532. Peningkatan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas sewa dan liabilitas imbalan pasca kerja di tahun 2020.

Perbandingan Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan 31 Desember 2018

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp64.596.591.937, meningkat sebesar Rp32.709.657.037 atau 102,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp31.886.934.900. Peningkatan Liabilitas Perseroan terutama terjadi karena Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp57.690.515.405, meningkat sebesar Rp43.655.771.225 atau 311,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp14.034.744.180. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tersebut terjadi karena peningkatan utang usaha, biaya akrual, utang pajak dan bagian jangka pendek dari utang pembiayaan.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp6.906.076.532, menurun sebesar Rp10.946.114.188 atau 61,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp17.852.190.720. Peningkatan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh terdapat reklasifikasi *convertible bonds* berkaitan dengan pengembangan MINAR menjadi liabilitas jangka pendek dan penurunan utang pembiayaan.

Ekuitas

Perbandingan Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 November 2021 dan 31 Juli 2021

Ekuitas. Perseroan pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp143.306.023.974, meningkat sebesar Rp13.905.628.134 atau 10,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp129.400.395.840. Peningkatan Ekuitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada saldo laba dan kepentingan non-pengendali.

Perbandingan Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp129.400.395.840, meningkat sebesar Rp8.959.168.589 atau naik 7,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp120.441.227.251. Peningkatan Ekuitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada saldo laba dan pendapatan komprehensif lainnya.

Perbandingan Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp120.441.227.251, meningkat sebesar Rp18.862.296.443 atau naik 18,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp101.578.930.808. Peningkatan Ekuitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan saldo laba, modal saham, tambahan modal disetor.

Perbandingan Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan 31 Desember 2018

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp101.578.930.808, meningkat sebesar Rp9.368.536.563 atau 10,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp92.210.394.245. Peningkatan Ekuitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan saldo laba, obligasi konversi, penghasilan komprehensif lainnya dan kepentingan non-pengendali.

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp7.540.737.341. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp468.663.570.526 seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp425.614.833.088.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp6.203.312.253. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp303.496.124.172 seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp281.763.980.461.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp8.771.385.422. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp253.960.546.166 seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp367.743.506.705.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp423.064.460. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp214.896.355.419 seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp175.365.191.145.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp12.418.579.403. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp114.247.067.891 seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp74.909.734.492.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 3

kepada masyarakat melalui pasar modal; (m) melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan IPO, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (n) menyatakan sama atau lebih kepastian yang diputuskan dalam Keputusan Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah; (o) menegakkan dan menegakkan dituinkannya pegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam Keputusan Sirkuler dalam satu atau lebih akta Notaris; (p) membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut; (q) memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan anggaran dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkan pada instansi-instansi yang berkenaan yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang diumut dalam Keputusan Sirkuler; (r) melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Sirkuler, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyetujui, menyetujui, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun; dan (s) dalam hal IPO tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali anggaran dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya IPO;

i. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik Sebagian atau seluruhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan Para Pemegang Saham, termasuk untuk: (a) menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penarikan saham dalam rangka IPO Perseroan, termasuk ESA atau program lainnya yang Direksi anggap sesuai dan realisasi pengeluaran saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I; (b) menyetujui harga penawaran IPO sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; (c) mengeluarkan saham-saham baru dalam simpanan Perseroan, termasuk menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disor Perseroan, termasuk realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam IPO, sebagai ESA atau program lainnya yang Direksi anggap sesuai dan realisasi pengeluaran saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I, setelah IPO selesai dilaksanakan; dan (d) menyetujui rencana penggunaan dana hasil IPO sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan;

j. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya Bernama PT WIR Asia menjadi PT WIR ASIA Tbk dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan;

k. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana dilampirkan dalam Keputusan Pemegang Saham dalam rangka perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan No. IX.J.1, (b) POJK 15/2020, (c) POJK No. 32/2015, dan (d) POJK No. 33/2014 dan perubahan-perubahan ketentuan lainnya dalam anggaran dasar yang telah dijelaskan sebelumnya. Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertuju menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal penawaran umum sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf (b) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbuka, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UUPT");

l. Menyetujui untuk mengubah dan menyetujui kembali seluruh anggaran dasar Perseroan yang untuk selanjutnya seluruh anggaran dasar Perseroan menjadi sebagaimana termuat dalam Lampiran 1 Keputusan Pemegang Saham;

m. Memutuskan bahwa Para Pemegang Saham sepakat untuk menetapkan Tuan Michel Budi Wirjatmo, Tuan Daniel Surya Wirjatmo, Tuan Philip Cahyono, Tuan Tri Ramadi sebagai pemegang saham pengendali Perseroan; dan

n. Menyetujui untuk memberikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan, pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et discharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan yang telah disampaikan dan disetujui dalam RUPS Tahunan Perseroan, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindakan pidana lainnya. Selanjutnya mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru, termasuk mengangkat Komisaris Independen baru, dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham sampai dengan ditulainya RUPS Tahunan Perseroan yang kelima setelah berlakunya pengangkatan tersebut, tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu, dengan susunan sebagaimana disebut di bawah ini.

Penawaran Umum telah memperoleh persetujuan para pemegang saham Perseroan dalam RUPS/LS Perseroan berdasarkan Akta No. 241/2021, RUPS/LS Menyetujui, antara lain (i) rencana Penawaran Umum, (ii) perubahan atas seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas/publik dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan anggaran dasar perusahaan publik sebagaimana diatur di dalam (a) Peraturan No. IX.J.1; (b) Peraturan OJK No. 15/2020 juncto Peraturan OJK No. 16/2020; dan (c) Peraturan OJK No. 33/2014.

2. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Daniel Surya Wirjatmo
Komisaris	: Surya Tatang
Komisaris	: Philip Cahyono
Komisaris	: Drs. Andreyanto Toemali
Komisaris Independen	: Agus Wijaya Soehadi
Komisaris Independen	: Asmarawaty Zaini

Direktur Utama	: Michel Budi Wirjatmo
Direktur	: Jeffrey Budiman, MA
Direktur	: Stanislaus Arias Bajt Nugroho
Direktur	: Senja Lazuardy, ST
Direktur	: Jimmy Halim
Direktur	: David Tahir

2. Keterangan Singkat Tentang Perusahaan Anak Perusahaan Anak Penyertaan Langsung

No. Perusahaan Anak	Nama Kegiatan Usaha	Kepermilikan (%)	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Operasional Komersial	Contribusi terhadap Pendapatan Perseroan*	
1	PT AVE Teknologi Kreasi (ATK)	Periklanan, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, dan pengembangan video game	99,9	2015	2015	2016	10,42%
2	PT Tiga Akar Mimpi (TAM)	Periklanan, Portal Web dan/atau Platform Digital dengan tujuan komersial, dan aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya	99,9	2014	2014	2016	4,44%
3	PT Vatar Media Raya (VMR)	Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, dan periklanan	99,9	2014	2018	2015	6,25%

Keterangan:
* Contribusi terhadap Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021

Perusahaan Anak Penyertaan Tidak Langsung

No. Perusahaan Anak	Nama Kegiatan Usaha	Kepermilikan (%)	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Operasional Komersial	Contribusi terhadap Pendapatan Perseroan*	
1	PT Mata Nila Republik	Aktivitas programman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berhubungan dengan itu; dan Periklanan	51% melalui ATK	2019	2019	2019	4,09%
2	PT Jendela Putea Indonesia	Komunikasi dan Informasi, Perdagangan, dan Pengadaan Listrik	51% melalui TAM	2016	2019	2019	67,88%
3	PT Awadah Akar Mimpi	Aktivitas programman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berhubungan dengan itu; aktivitas jasa informasi, periklanan dan penjualan pasar; aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya	51% melalui TAM	2019	2019	2019	0,00%
4	PT Vatar Media Teknologi	Industri pengolahan; informasi dan komunikasi	51% melalui VMR	2020	2020	Belum beroperasi	
5	PT Awadah Media Raya	Aktivitas programman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berhubungan dengan itu; aktivitas jasa informasi; periklanan dan penjualan pasar; aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya	51% melalui VMR	2019	2019	2019	Belum beroperasi
6	PT Bogas Akar Mimpi	Penyediaan alat konstitusi dengan operator, perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya	55% melalui TAM	2019	2019	2019	Belum beroperasi
7	PT Horca Akar Mimpi	Penerbitan Pictorial Link (software), Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya	75% melalui TAM	2019	2019	2019	Belum beroperasi

Keterangan:
* Contribusi terhadap Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021

B. KEGIATAN USAHA

1. Umum

Pada awalnya bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak sudah dimulai sejak 2009 oleh PT WIRA Inovasi, yaitu perusahaan yang didirikan oleh para pemegang saham pendiri Perseroan, yang selanjutnya pada tahun 2011 dilakukan pengalihan bisnis dari PT WIRA Inovasi kepada Perseroan, pada awalnya kegiatan usaha tersebut meliputi jasa pengembangan teknologi *digital reality*, termasuk di dalamnya *Augmented Reality (AR)*, *Virtual Reality (VR)*, dan *Artificial Intelligence (AI)* melalui unit teknologi AR&Co, yang berada di perusahaan anak, PT ARE teknologi kreasi dan jasa konsultasi branding, melalui unit usaha DMID (yang berada langsung di Perseroan). Perseroan dan Perusahaan Anak (selanjutnya disebut sebagai "WIR Group") kemudian menyelesaikan berbagai proyek di bidang edukasi, penerbitan, dan game. WIR Group pada tahun 2015 memperluas kegiatan usahanya untuk memberikan jasa layanan media/iklan, melalui unit teknologi DAV melalui Mind Stores yang berada di Perusahaan Anak PT Tiga Akar Mimpi. Pada tahun 2019, Perseroan membentuk unit teknologi Minar untuk mengembangkan *AR geo location based gaming* yang berada di Perusahaan Anak tidak langsung, PT Mata Nila Republik.

Saat ini, WIR Group telah berkembang menjadi pemain terkemuka dalam teknologi realitas digital (*digital reality*), yang mencakup *Augmented Reality (AR)*, *Virtual Reality (VR)*, dan *Artificial Intelligence (AI)* di Indonesia ataupun di ranah internasional. WIR Group telah menyelesaikan lebih dari 1.000 proyek, yang meliputi proyek pengembangan aplikasi AR dan VR untuk *branding*, untuk korporasi dari beragam sektor industri yang berada di lebih dari 20 negara. WIR Group memiliki 5 paten teknologi (yang terdaftar dalam lingkup teknologi AR) dan menerima berbagai penghargaan dan pengakuan.

2. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha utama Perseroan melalui Perusahaan Anak yaitu menyediakan jasa teknologi berbasis *Augmented Reality* dengan menggabungkan teknologi *Virtual Reality*, *Artificial Intelligence*, *Internet of Things* dan teknologi pendukung lainnya seperti *Blockchain* dan *mechatronics* sebagai sarana untuk menghasilkan ide dan produk yang memungkinkan interaksi antara dunia virtual dan dunia nyata yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing konsumen. Selain di Indonesia, Perseroan juga telah bekerja sama dengan perusahaan dari berbagai negara seperti Amerika Serikat, Spanyol, Vietnam, Malaysia dan negara-negara lainnya. Selain itu Perseroan juga mendapatkan kesempatan untuk membantu Pemerintah Nigeria dalam kampanye Kepresidennya.

Perseroan melalui Perusahaan Anak menawarkan jasa teknologi terintegrasi yang menawarkan 3 solusi utama untuk konsumen yaitu:

- a) **Solution for Brands AR&Co (Developer)**
AR&Co mulai dikembangkan sejak pada tahun 2009 oleh PT WIRA Inovasi dan diakhiri kepada Perseroan dan Perusahaan Anak sejak tahun 2011. AR&Co menyediakan jasa dalam membangun teknologi *digital reality* dengan fokus kepada aplikasi atau perangkat lunak (*software*) yaitu termasuk di dalamnya *Augmented Reality (AR)*, *Virtual Reality (VR)* dan *Artificial Intelligence (AI)* dengan tujuan membuat klien memperoleh pengalaman interaktif terhadap konsumen atas produk-produk yang ditawarkan klien ke masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan. Pada tahun 2015, Perseroan mendirikan PT ARE Teknologi Kreasi dalam tujuan untuk mengembangkan bisnis dan fokus pada usaha lebih dalam.

AR&Co telah menyelesaikan berbagai proyek berskala global di lebih dari 20 negara seperti di Malaysia (AR *Property App*), Spanyol (AR *Education Book Series*), Vietnam (AR *using Consumer Packaging*), Nigeria (AR *app for Presidential Campaign*). Di Indonesia sendiri Perseroan pernah membuka AR *Interactive Booth* untuk BTS X Tokopedia dan bekerja sama dengan Microsoft dalam mendemonstrasikan teknologi AR *Glasses*.

b) Solution for IoT Kiosk DAV (Kiosk)

DAV diluncurkan pada bulan Agustus tahun 2015 dan dioperasikan melalui Perusahaan Anak, yaitu WMR. DAV merupakan penyedia platform IoT (*Internet of Things*) yang memanfaatkan gabungan dari teknologi *Augmented Reality*, *Artificial Intelligence* dan *Internet of Things*. DAV berfokus dalam menyediakan layanan periklanan kreatif menggunakan teknologi *Augmented Reality* dalam berinteraksi dengan konsumen terutama pada merk-merk FMCG (*Fast Moving Consumer Good*).

Pada tahun 2015, DAV berhasil merilis DAV 1.0 *Devices* dan sebanyak 4.000 unit telah tersebar pada toko ritel milik klien DAV yaitu termasuk Alfamart, Alfamidi, Watsons dan Lawson yang juga bekerjasama untuk menawarkan iklan dan/atau promosi dari merek ternama seperti Danone, AXE, SGM Eksplor, Unilever, Sari Husada, Pocarri Sweat dan lainnya.

c) Solution for Commerce Mind Stores (Virtual Store Network)

TAM, didirikan pada tahun 2016, merupakan Perusahaan Anak Perseroan yang menyediakan jaringan toko ritel virtual yang memfasilitasi gerai-gerai ritel *offline* untuk menawarkan produknya kepada masyarakat luas secara *online* dengan merek Mind Stores. Jaringan toko ritel virtual yang disediakan oleh Mind Stores membuat para pemilik toko ritel dapat memasarkan produknya hingga ke daerah-daerah yang tidak dapat dijangkau secara langsung yang didukung dengan penyebaran agen yang bertindak sebagai pemilik toko ritel virtual tersebut. Demi membangun ekosistem digital, Mind Stores melalui peredaran agen memberikan akses kepada masyarakat untuk melakukan transaksi secara *online* atas produk-produk yang disediakan oleh klien ritel Mind Stores.

Adapun model bisnis yang diadaptasi oleh Mind Stores yaitu sistem bagi hasil. Pengembangan, penyediaan, dan perawatan atas aplikasi toko ritel virtual ditanggung sepenuhnya oleh Mind Stores namun penyediaan produk, penyimpanan dan distribusi produk yang dipasarkan dalam aplikasi ditanggung sepenuhnya oleh klien. Atas hasil penjualan produk-produk yang dipasarkan melalui toko ritel virtual milik klien yang di kelola oleh Mind Stores menggunakan sistem bagi hasil sesuai dengan kontrak dengan masing-masing klien.

3. Keunggulan Kompetitif

- a. Pengembangan teknologi AR yang terdapat di Indonesia dan wilayah Asia Tenggara
- b. Perseroan memiliki posisi yang baik dalam disrupti dan komersialisasi teknologi AR/VR/AI
- c. Kemampuan inovasi Perseroan dalam teknologi AR untuk memberi solusi kepada industri untuk beradaptasi dalam perubahan digital
- d. Perseroan dapat mengkomersialisasi teknologi AR/VR melalui berbagai model bisnis untuk menghasilkan arus pendapatan yang *visible*.
- e. Perseroan didukung oleh unit konsultan strategi *branding* untuk memberikan jaringan brand dan klien yang luas.
- f. Perseroan telah memenangkan berbagai penghargaan di dalam dan luar negeri

4. Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

- a. Memperkaya teknologi yang diterapkan melalui pengembangan teknologi
- b. Memperkaya infrastruktur dengan berbagai portofolio Perseroan
- c. Pengembangan bisnis dengan memanfaatkan kemitraan
- d. Perseroan memberikan solusi terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pasar

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyalpaman Minat dan Pemesanan Saham
Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal atau pesanan pada masa Penawaran Umum. Penyalpaman minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada *website* www.e-ipo.co.id);

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib divalidasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;
- Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib divalidasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Ciptadana Sekuritas Asia, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui *email* ke: *ipo@ciptadana.com*, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- 1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- 2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- 3) Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (*email* dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek beresumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui *email* calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/ calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib divalidasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus ditipikan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.1 Penyalpaman Minat atas Saham yang Ditawarkan

Penyalpaman minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Penawaran Awal dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2022 sampai dengan tanggal 17 Maret 2022. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyalpaman minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pesanan ditawarkan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2 Penyalpaman Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Saham ke dalam Penitipan Kolektif
Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Eklusitas di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemidhabukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas *dividen*, *bonus*, hak *memesan* efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran *dividen*, *bonus*, dan *perolehan* atas hak *memesan* efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/ Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham; dan
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pesanan yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilakukan selama 3 (tiga) hari kerja, pada tanggal 29 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 pada jam berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 10:00 WIB

6. Penyediaan Dana Dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 14.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

7. Penjatahan Saham

PT Ciptadana Sekuritas Asia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang melaksanakan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK/04/2020 tentang Penyediaan Dana Otsanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Eklusitas Berupa Saham Secara Elektronik ("SEOJK No. 15/2020").

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Penawaran Umum Golongan I	IPO ≤ Rp250 Miliar	≥ 15% atau senilai Rp20 Miliar*
Penawaran Umum Golongan II	Rp250 Miliar < IPO ≤ Rp500 Miliar	≥ 10% atau Rp37,5 Miliar*
Penawaran Umum Golongan III	Rp500 Miliar < IPO ≤ Rp1 Triliun	≥ 7,5% atau Rp50 Miliar*
Penawaran Umum Golongan IV	IPO > Rp1 Triliun	≥ 2,5% atau Rp5 Miliar*

*Jumlah yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perseroan dengan dana dihimpun berkisar antara Rp350.563.500.000 (tiga ratus lima puluh miliar lima ratus enam puluh tiga juta lima ratus ribu Rupiah) sampai Rp408.990.750.000 (empat ratus delapan miliar sembilan ratus sembilan puluh juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah), termasuk dalam golongan Penawaran Umum II.

Tanggal Penjatahan dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 31 Maret 2022.

a. Penjatahan Terpusat (Pooling Allocation)

Batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat pada Penawaran Umum Perseroan adalah minimal sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, atau paling sedikit senilai Rp37.500.000.000,- (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) atau lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan harga penawaran umum final yang akan ditentukan kemudian setelah selesainya masa penawaran awal.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x S X < 10x	10x S X < 25x	≥ 25x
I	≥ 15%	≥ 17,5%	≥ 20%	≥ 25%
II	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 15%	≥ 20%
III	≥ 7,5%	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 17,5%
IV	≥ 2,5%	≥ 2,5%	≥ 7,5%	≥ 12,5%

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah saham baru yang diterbitkan Perseroan selain yang telah ditawarkan melalui Penawaran Umum, yaitu sebanyak-banyaknya 2.337.090.000 (dua miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta sembilan puluh ribu) saham. Jumlah tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat pada Penawaran Umum Golongan II, yaitu 10% (dari 10% menjadi 20%) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau setara dengan sebanyak-banyaknya 233.709.000 saham.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

- 1) Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
- 2) Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - a) Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjata